

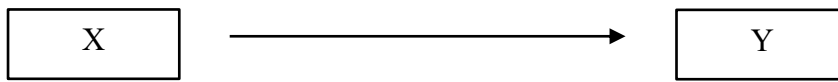
## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu antara faktor risiko dan efeknya. Desain penelitian ini bersifat analitik korelasional, yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Anggreni, 2022). Rancangan penelitian ini mempelajari hubungan antara variabel *independent* yaitu hubungan tingkat *self-compassion* dengan variabel *dependen*, yaitu kualitas hidup.

Variabel Independen

Variabel Dependen



Keterangan:

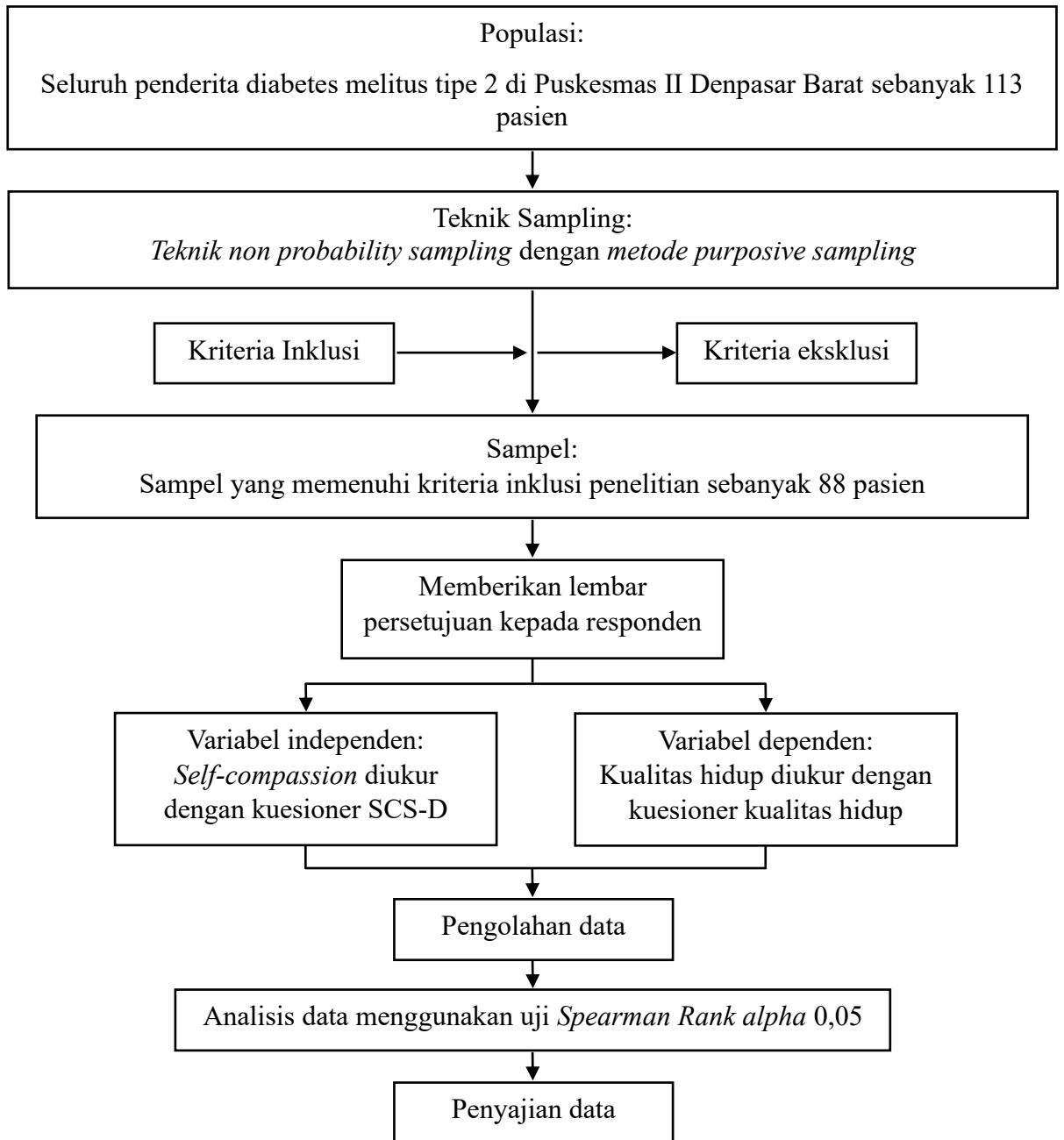
X : *Self-compassion*

Y : Kualitas hidup

→ : Hubungan antar variabel

Gambar 2. Rancangan Penelitian Hubungan *Self-Compassion* dengan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas II Denpasar Barat

## B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Hubungan *Self-Compassion* dengan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas II Denpasar Barat

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas II Denpasar Barat.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari pengurusan izin hingga penyelesaian laporan penelitian yaitu pada 24 Maret hingga 11 April 2025.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Anggreni, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas II Denpasar Barat sebanyak 113 pasien.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang secara langsung diteliti dan ditarik kesimpulan (Anggreni, 2022). Sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 yang berobat di Puskesmas II Denpasar Barat dengan jumlah keseluruhan sampel yaitu 88 pasien.

#### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi mengacu pada karakteristik umum subjek penelitian yang berasal dari populasi sasaran yang dapat diakses dan akan menjadi objek penelitian.

Kriteria inklusi pada penelitian, yaitu:

- 1) Telah terdiagnosis menderita diabetes melitus

- 2) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas II Denpasar Barat
- 3) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang berusia antara 40 sampai 70 tahun
- 4) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang bisa membaca dan menulis
- 5) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang memorinya masih baik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah proses menghapus atau menyingkirkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai alasan. Kriteria eksklusi pada penelitian, yaitu:

- 1) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak kooperatif
- 2) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak melengkapi kuesioner

**3. Jumlah dan besar sampel**

Jumlah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi merupakan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung jumlah sampel (Anggreni, 2022). Rumus Slovin untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Tingkat kesalahan dalam penelitian (0,05/5%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 113 pasien diabetes melitus.

Perhitungan untuk mengetahui sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{113}{1+113(0,05)^2}$$

$$n = \frac{113}{1+113(0,0025)}$$

$$n = \frac{113}{1+0,2825}$$

$$n = \frac{113}{1,2825}$$

$$n = 88,109$$

$$n = 88$$

Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 88 sampel.

#### **4. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel secara selektif, sampel dipilih dengan sengaja dari populasi berdasarkan tujuan atau kebutuhan peneliti (Anggreni, 2022).

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer hasil nilai kuesioner *self-compassion* dan kualitas hidup, data hasil wawancara dan observasi.

##### **2. Metode pengumpulan data**

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

- b. Mengajukan izin penelitian melalui Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan mengurus *etical clearance*
- c. Mengirim surat permohonan untuk pengambilan data jumlah pasien kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan UPTD Puskesmas II Denpasar Barat
- d. Melakukan pendekatan secara formal dan informal
- e. Berkoordinasi dengan pemegang program yang bertanggung jawab terkait data pasien diabetes melitus
- f. Peneliti melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri dan mengumpulkan data setelah memberikan penjelasan kepada responden mengenai manfaat, tujuan, dan prosedur penelitian. Calon responden juga diinformasikan bahwa nama mereka tidak akan dicantumkan dalam penelitian
- g. Menyiapkan formulir PSP (Persetujuan Setelah Penjelasan) untuk responden
- h. Sampel yang bersedia menjadi responden akan dijelaskan cara mengisi kuesioner, dan responden diberikan waktu untuk mengisinya
- i. Pemeriksaan dilakukan di Puskesmas II Denpasar Barat, namun jika responden tidak dapat hadir, peneliti akan langsung mengunjungi rumah responden
- j. Melakukan pengecekan kembali terhadap kuesioner yang telah dikumpulkan
- k. Merekapitulasi dan mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner tentang *self-compassion* dan kualitas hidup

### **3. Instrument pengumpulan data**

- a. Instrument *The Diabetes Spesific Self-Compassion Scale* (SCS-D)

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner *The Diabetes Spesific Self-Compassion Scale* (SCS-D) (Tanenbaum et al., 2018). Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reabilitas sebelumnya. Uji validitas

menunjukkan hasil bahwa SCS-D  $r = 0,60$  dan nilai  $p < 0,001$ . Uji reliabilitas SCS-D diukur menggunakan *Cronbach Alpha*, yang menghasilkan nilai  $alpha = 0.94$  (Tanenbaum et al., 2018). Kuesioner SCS-D terdiri dari 23 pertanyaan dan diberi skor dengan skala *likert* 5 poin yaitu 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang, 4 = sering, dan 5 = selalu.

b. Instrument *Diabetes Quality of Life (DQoL)*

Instrument *Diabetes Quality of Life (DQoL)* terdiri dari 22 pertanyaan. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrument *Diabetes Quality of Life (DQoL)* menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,983. Nilai ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik (Sari, 2021). Pertanyaan nomor 1-5 berkaitan dengan kesehatan fisik, 6-13 berfokus pada aspek psikologis, 14-17 mengenai hubungan sosial, dan 18-22 terkait dengan lingkungan. Kriteria penilaian menggunakan skala 1 = tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = selalu, dengan rentang skor antara 22 hingga 88.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

a. *Editing*

Tahap ini melibatkan pemeriksaan data yang telah terkumpul, untuk memastikan kelengkapan dan mendeteksi potensi kesalahan. Dalam penelitian ini, kuesioner yang dikembalikan oleh responden akan ditinjau kembali untuk memastikan kelengkapannya.

b. *Coding*

*Coding* adalah proses memberikan kode pada variabel-variabel penelitian.

- 1) Usia:
  - a) Kode 1 : 40-49 tahun
  - b) Kode 2 : 50-59 tahun
  - c) Kode 3 : 60-70 tahun
- 2) Pendidikan:
  - a) Kode 1 : tidak tamat SD
  - b) Kode 2 : tamat SD
  - c) Kode 3 : tamat SMP/ sederajat
  - d) Kode 4 : tamat SMA/ sederajat
  - e) Kode 5 : perguruan tinggi
- 3) Jenis kelamin:
  - a) Kode 1 : laki-laki
  - b) Kode 2 : perempuan
- 4) Pekerjaan:
  - a) Kode 1 : bekerja
  - b) Kode 2 : tidak bekerja
- 5) Lama menderita diabetes melitus:
  - a) Kode 1 : 1-6 bulan
  - b) Kode 2 : 7-12 bulan
  - c) Kode 3 : 13-18 bulan
  - d) Kode 4 : 19-24 bulan

c. *Entry data*

Data yang telah diberi kode selanjutnya dimasukkan menggunakan program SPSS di komputer.

d. *Processing*

Langkah berikutnya adalah mempersiapkan data untuk dianalisis apabila setiap kuesioner telah terisi dengan benar dan lengkap serta telah melalui tahap pemberian kode. Proses pengolahan data dilakukan dengan memasukkan data kuesioner ke dalam program komputer SPSS.

e. *Cleaning*

Pembersihan data dilakukan untuk menghapus data yang tidak diperlukan dari proses entry dan merapikan semua tahap pengolahan data.

## **2. Analisis data**

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan satu variabel tanpa melakukan perbandingan dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, data umum responden berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita diabetes melitus, nilai *self-compassion* dan kualitas hidup akan disajikan berupa tabel distribusi frekuensi yang terdiri dari frekuensi dan persentase.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, analisis bivariat diterapkan untuk memahami hubungan antara *self-compassion* dan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2. Data penelitian ini berskala ordinal, uji yang digunakan adalah uji *Spearman rank* dengan *alpha* 0,05. Jika hasil menunjukkan *p-value* < nilai *alpha* (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan *self-compassion* dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2.

## **G. Etika Penelitian**

Penelitian terhadap subjek manusia harus mematuhi pedoman etika umum penelitian kesehatan (Nursalam, 2020). Berikut ini adalah pedoman etika yang digunakan dalam penelitian ini dengan nomor surat keterangan etik: DP.04.02/F.XXXII.25/577/2025:

### **1. Prinsip manfaat**

Prinsip manfaat menekankan perlunya menjamin responden bahwa keterlibatan mereka tidak akan digunakan untuk tujuan yang merugikan (Nursalam, 2020).

### **2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)**

Responden memiliki kemampuan untuk membuat keputusan mereka sendiri, dan prinsip ini menghormati pilihan mereka. Responden diberi jaminan tentang bagaimana peneliti akan memperlakukan mereka. Partisipan berhak atas informasi tentang tujuan penelitian. *Informed consent* hanya digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan (Nursalam, 2020).

### **3. Prinsip keadilan (*right to justice*)**

Prinsip keadilan menekankan bahwa subjek penelitian harus diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah keikutsertaannya dalam penelitian. Selain itu, kerahasiaan data subjek penelitian juga harus dijaga sesuai dengan prinsip ini (Nursalam, 2020).